

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk siswa SD sebenarnya tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya, yaitu tematik terpadu. Pembelajaran Tematik Terpadu mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik siswa. Tetapi dalam Kurikulum kali ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada.

Kemampuan membaca siswa menjadi salah satu penentu keberhasilan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Seperti yang telah diketahui, bahwa sebagian besar ilmu pengetahuan yang diberikan dalam bentuk tulisan sehingga menuntut siswa untuk melakukan aktivitas membaca agar memperoleh pengetahuan. Maka, kemampuan membaca memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan dan pengajaran. Kemampuan membaca tidak diperoleh secara alamiah, tetapi harus melalui proses pembelajaran terlebih dahulu (Soedarso: 2004). Untuk itu diperlukan peran guru dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa.

Pada era globalisasi seperti saat ini, banyak informasi yang dapat kita peroleh di luar sana. Orang yang banyak membaca akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dibandingkan yang jarang membaca. Diharapkan dengan banyak membaca dapat membantu orang untuk berkomunikasi dengan

yang lainnya. Apalagi dalam kehidupan yang berteknologi modern sekarang ini, seseorang harus banyak membaca untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar tidak mengalami kesulitan nantinya. Membaca sebagai pembelajaran merupakan sarana pengembangan bagi ketrampilan berbahasa lainnya (Tarigan: 2008).

Dalam pembelajaran Temadi Sekolah Dasar, siswa mestinya dibimbing oleh guru untuk aktif menemukan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa ketika dibimbing menemukan konsep sebaiknya diawali dengan pemberian stimulus sehingga temuan siswa dapat dijadikan sebagai bentuk kegiatan menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman guru kenyataan yang ada sekarang ini, tingkat kemampuan membaca pada siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Pilangpayung terutama siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam membaca yang baik dan benar. Terbukti dari jumlah seluruh siswa dalam satu kelas hanya sekitar 30% yang memiliki kemampuan membaca yang benar, dengan tingkat penerapan metode yang menarik sekitar 28%.

Tingkat kemampuan membaca yang rendah bisa disebabkan karena kurang menariknya metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, bisa juga dikarenakan kondisi fisik maupun fisiologis siswa itu sendiri. Untuk itu agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dengan mudah dipahami oleh siswa maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas yang ada.

Melihat kondisi dan karakteristik dari siswa kelas II SD N 3 Pilangpayung, maka dipilihlah metode *Make a Match* dalam meningkatkan kemampuan membaca karena pada dasarnya siswa kelas II masih suka bermain, dan pada penerapan metode maka a match mengandung unsur permainan yang dapat menumbuhkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan Lorna Curran (dalam Tarmizi: 2008) keunggulan Metode *Make a Match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam situasi yang menyenangkan.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti merumuskan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Tema Hidup Rukun Melalui Metode *Make a Match* di Kelas II SD N 3 Pilangpayung Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015.”

B. Pembatasan Masalah

- a. Kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Tema Hidup Rukun siswa kelas II SD N 3 Pilangpayung Kec. Toroh Kab. Grobogan Tahun Ajaran 2014/2015.
- b. Penerapan metode *Make a Match* dalam membantu proses pembelajaran pada Tema Hidup Rukun siswa kelas II SD N 3 Pilangpayung.

C. Rumusan Masalah

Apakah kemampuan membaca dalam pembelajaran tema Hidup Rukun dapat ditingkatkan melalui metode *Make a Match* pada siswa kelas II semester 1 SD Negeri 3 Pilangpayung Tahun 2014/2015

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran tema Hidup Rukun dapat dilakukan melalui metode *Make a Match* pada siswa kelas II Semester 1 SD Negeri 3 Pilangpayung Tahun 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- (1) Siswa, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada pembelajaran tema.
- (2) Guru, untuk memberikan nuansa lain dalam proses pembelajaran, dan menumbuhkan aktifitas siswa terutama pada pembelajaran tema.
- (3) Sekolah, dapat digunakan untuk memotivasi guru agar mengembangkan berbagai macam model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.